

## **Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital Perusahaan**

**Agung Wijoyo<sup>1</sup>, Liza Rizkiyah<sup>2</sup>, Raihan<sup>3</sup>, Sultan Al Mukmin<sup>4</sup>, Tri Cahyaning Dumilah<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Ekonomi dan bisnis, Manajemen SDM, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[dosen01671@gmail.com](mailto:dosen01671@gmail.com), <sup>2</sup>[rizkiyah2501@gmail.com](mailto:rizkiyah2501@gmail.com), <sup>3</sup>[hnrehan19@gmail.com](mailto:hnrehan19@gmail.com), <sup>4</sup>[sultanalmukmin08@gmail.com](mailto:sultanalmukmin08@gmail.com), <sup>5</sup>[trichahyaningdumilah07@gmail.com](mailto:trichahyaningdumilah07@gmail.com).

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem informasi manajemen dalam transformasi digital perusahaan. Transformasi digital telah menjadi perubahan fundamental dalam cara perusahaan beroperasi dan bersaing di era modern. Dalam konteks ini, peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi semakin penting. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif terhadap data primer dan sekunder untuk mengidentifikasi kontribusi SIM dalam transformasi digital perusahaan, mendukung Perusahaan dalam pencapaian transformasi digital, mendalami perusahaan yang telah berhasil menerapkan SIM dalam transformasi digital mereka beserta tantangan dan perubahan besar dalam proses tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIM secara efektif dapat memberikan panduan berharga bagi kepentingan perusahaan, manajer, dan praktisi teknologi informasi. Transformasi digital yang sukses akan memungkinkan perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif yang signifikan dalam dunia bisnis yang terus berubah.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Transformasi Digital.

**Abstract**-This research aims to analyze the role of management information systems in the digital transformation of companies. Digital transformation has become a fundamental change in the way companies operate and compete in the modern era. In this context, the role of Management Information Systems (MIS) becomes increasingly important. This research uses a descriptive analysis method on primary and secondary data to identify the contribution of MIS in the digital transformation of companies, supporting companies in achieving digital transformation, delving into companies that have successfully implemented MIS in their digital transformation, and the significant challenges and changes in the process. The research findings indicate that the effective use of MIS can provide valuable guidance for company stakeholders, managers, and IT practitioners. Successful digital transformation enables companies to achieve significant competitive advantages in the ever-changing business world.

**Keywords:** Management Information System, Digital Transformation.

### **PENDAHULUAN**

Kita telah menjadi saksi perubahan mendalam dalam dunia bisnis. Transformasi digital, yang berakar pada kemajuan teknologi informasi, telah mengubah lanskap bisnis secara mendasar. Perusahaan-perusahaan dari berbagai industri telah dihadapkan pada tekanan untuk mengikuti perubahan ini atau risiko tertinggal di tengah persaingan yang semakin ketat.

Transformasi digital bukan lagi hanya sebuah opsi; itu adalah suatu keharusan bagi perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dengan cepat. Ini mencakup penggunaan teknologi informasi untuk mengubah cara perusahaan beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan menciptakan nilai tambah dalam produk dan layanan mereka.

Dalam konteks transformasi digital ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah muncul sebagai salah satu elemen kunci dalam menjembatani kesenjangan antara tujuan bisnis dan teknologi informasi. SIM adalah landasan teknologi yang memberikan manajemen akses ke data, informasi, dan analisis yang diperlukan untuk membuat keputusan yang cerdas dan merencanakan

strategi yang efektif.

Peran Sistem Informasi Manajemen dalam transformasi digital sangat penting. Dengan menggunakan SIM yang efisien, perusahaan dapat mengintegrasikan berbagai aspek operasional mereka, memungkinkan akses data yang lebih cepat, meningkatkan efisiensi proses, dan merespons perubahan pasar secara lebih dinamis. SIM juga memungkinkan perusahaan untuk menganalisis data secara mendalam, mengidentifikasi tren, dan memahami pelanggan dengan lebih baik, yang semuanya merupakan elemen penting dalam strategi transformasi digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis dan sintesis literatur. Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui pencarian online yang meliputi basis data jurnal ilmiah, repositori universitas, dan situs-situs terpercaya lainnya. Setelah sumber-sumber yang tepat telah diidentifikasi, dilakukan analisis terhadap konten yang terkait dengan peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam transformasi digital perusahaan. Penilaian kritis terhadap metodologi dan temuan penelitian sebelumnya juga dilakukan untuk memastikan validitas dan keandalan data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah membawa dampak signifikan dalam proses transformasi digital mereka. Salah satu hasil utamanya adalah efisiensi operasional yang meningkat. Melalui integrasi data dari berbagai perusahaan dapat mengelola persediaan dengan lebih baik, mengurangi waktu proses, dan mengoptimalkan rantai pasokan. Ini telah mengarah pada penghematan biaya yang substansial dan peningkatan efisiensi. Selain itu, SIM telah memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi baru seperti AI dan Internet of Things (IoT) untuk membuat sistem komputer mampu meniru kemampuan intelektual manusia serta memantau peralatan produksi secara real-time. Data yang dikumpulkan oleh IoT digunakan untuk memprediksi kerusakan potensial dan merencanakan perawatan preventif, yang telah mengurangi waktu henti produksi dan meningkatkan kualitas produk. Dan berhasil meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing mereka di pasar yang kompetitif.

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen (SIM) juga biasa dikenal dengan sebutan management information system (MIS) merupakan sistem yang direncanakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan data berupa informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan berbagai fungsi manajemen.

Menurut “Business Dictionary” sistem informasi manajemen adalah pendekatan yang terorganisasi untuk mempelajari kebutuhan informasi manajemen organisasi di setiap tingkat guna pengambilan keputusan operasional, taktis dan strategis.

SIM dirancang untuk mengubah data dalam bentuk informasi digital. Jadi data tersebut dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Bentuk dari sistem ini adalah perangkat lunak berbasis komputer, seperti yang paling sederhana adalah lembar excel hingga platform yang lebih kompleks.

### **3.2 Pengertian Transformasi Digital**

Transformasi digital adalah perubahan organisasi yang melibatkan orang, proses, strategi, struktur, melalui penggunaan teknologi dan model bisnis untuk meningkatkan kinerja

(Westerman et al., 2011).

Transformasi digital terdiri dari efek gabungan dari berbagai inovasi dan teknologi digital yang menghadirkan struktur, praktik, nilai, sikap, dan keyakinan baru yang memodifikasi, mengganti, atau melengkapi aturan organisasi, ekosistem, dan industri yang ada (Westerman et al., 2014).

Transformasi digital menawarkan berbagai keuntungan seperti peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, peningkatan kualitas layanan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Ini juga membantu membuat bisnis lebih terbuka dan inovatif, serta memfasilitasi pengembangan ekonomi digital yang berkelanjutan. Oleh karena itu, transformasi digital merupakan hal yang penting bagi segala hal dalam kehidupan modern dan dapat membantu memajukan perekonomian negara dan masyarakat secara keseluruhan. Perjalanan transformasi digital akan menjadikan adopsi organisasi yang didorong oleh analitik dan teknologi AI yang disematkan sebagai kebiasaan

### **3.3 Cara Transformasi Digital Bekerja Pada Perusahaan :**

Sebuah perusahaan tidak dapat sepenuhnya menyadari manfaat digitalisasi kecuali ketiga komponen transformasi digital yaitu:

- a. Komponen Orang/Pegawai
- b. Komponen Bisnis
- c. Komponen Teknologi

Ketiga Memasukkan komponen-komponen ini kedalam budaya perusahaan menuntut kepemimpinan yang kuat dari orang-orang seperti chief data and analytics officer (CDAO), chief information officer (CIO) atau bahkan CEO. Hasil dari kerja sama tersebut dapat menjadi bisnis yang berfokus pada pelanggan yang berfokus pada memastikan setiap tindakan yang diambil dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman pelanggan. Perusahaan yang berhasil dengan upaya transformasi digital dengan menggeser pola pikir, strategi, dan budaya mereka untuk mengimbangi perubahan kebutuhan dapat mencapai hasil seperti :

- a. Komponen Orang mempekerjakan orang berbakat hanyalah awal. Struktur dan budaya perusahaan sama pentingnya dalam keberhasilan proyek transformasi.
- b. komponen Bisnis Strategi bisnis yang tepat dapat mendorong digitalisasi proses internal dan pengembangan model bisnis baru.
- c. Komponen Teknologi baru seperti AI dan IoT, dan Cloud Computing serta teknologi dasar seperti manajemendata dan analitik.

### **3.4 Cara Sistem Informasi Manajemen Mendukung Perusahaan Dalam Mencapai Transformasi Digital**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perusahaan dalam mencapai transformasi digital. Transformasi digital adalah proses di mana perusahaan mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan operasi mereka, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Berikut adalah cara kerja Sistem Informasi Manajemen yang dapat mendukung perusahaan dalam mencapai transformasi digital :

- a. Pengumpulan Data

SIM menghimpun data dari berbagai sumber, termasuk data transaksi, data pelanggan, dan data pasar, baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

b. Pengolahan Data

SIM mengolah data dengan melakukan berbagai proses seperti penyaringan, penggabungan, transformasi, dan analisis untuk menghasilkan informasi yang berguna.

c. Penyimpanan Data

Informasi hasil pengolahan disimpan dalam basis data terstruktur yang terdistribusi di beberapa server atau cloud untuk memastikan keamanan dan ketersediaan data.

d. Distribusi Informasi

SIM memungkinkan distribusi informasi kepada pengguna berwenang melalui berbagai alat seperti laporan, dashboard, dan alat kolaborasi.

e. Pengambilan Keputusan

SIM memberikan dukungan pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan real-time kepada manajer dan eksekutif perusahaan, memungkinkan mereka untuk merespons perubahan pasar dengan cepat.

f. Integrasi dengan Teknologi Digital

SIM terintegrasi dengan teknologi lain seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data canggih, Internet of Things (IoT), dan teknologi blockchain untuk mengoptimalkan operasi dan meningkatkan efisiensi.

g. Keamanan dan Kepatuhan

SIM menjaga keamanan data dan memastikan perusahaan mematuhi regulasi privasi dan keamanan yang berlaku

### **3.5 Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Terhadap Transformasi Digital Bagi Perusahaan**

Transformasi digital pada perusahaan sangat penting karena memiliki dampak besar pada berbagai aspek operasional dan keberlangsungan bisnis, perubahan strategis dan organisasional yang mendalam di perusahaan untuk memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, inovasi, dan daya saing. Berikut adalah beberapa alasan mengapa transformasi digital sangat penting :

a. Perubahan yang Cepat

Transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan digital secara eksponensial. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengikuti laju perubahan pasar dan bahkan mengimbangi kecepatan perubahan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi seperti AI, perusahaan dapat meningkatkan produksi dan memperluas pangsa pasar mereka.

b. Kompetisi Digital

Persaingan dalam dunia digital semakin ketat dengan pelanggan yang semakin melek teknologi. Pelanggan cenderung membandingkan harga dan mencari nilai terbaik. Tanpa transformasi digital, perusahaan dapat tertinggal dan tersingkir oleh pesaing mereka. Oleh karena itu, mengadopsi model bisnis berbasis digital menjadi penting untuk tetap bersaing di pasar.

c. Akses ke Pelanggan

Transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pelanggan dengan lebih mudah. Pelanggan di dunia digital bukan hanya pembeli, tetapi mereka juga menjadi sumber umpan balik yang berharga untuk perbaikan bisnis. Dengan transformasi digital, perusahaan dapat mendengarkan pelanggan dengan lebih baik, mengakses mereka, dan merespons kebutuhan serta preferensi mereka dengan cepat.

- d. Dengan demikian, transformasi digital bukan lagi menjadi pilihan, melainkan menjadi suatu keharusan untuk menjaga kelangsungan bisnis, menghadapi persaingan global, dan memenuhi harapan pelanggan yang semakin meningkat dalam era digital ini.

### **3.6 Tantangan Dalam Menggabungkan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Transformasi Digital**

Saat ini, transformasi digital merupakan sebuah keharusan bagi setiap perusahaan yang ingin memaksimalkan revenue, produktivitas, dan pengalaman pengguna. Oleh karena itu, bahwa banyak perusahaan menyadari pentingnya transformasi digital, menerapkannya secara menyeluruh ke dalam setiap aspek bisnis tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Dalam menggabungkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam transformasi digital, perusahaan dapat menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi yaitu ;

- a. Perubahan Budaya Organisasi, Mengubah budaya organisasi untuk lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi.
- b. Integrasi Sistem yang Ada, Mengintegrasikan SIM yang sudah ada dengan teknologi digital baru.
- c. Kekurangan Keterampilan Teknis, Merekrut atau melatih karyawan dengan keterampilan teknis baru yang dibutuhkan.
- d. Keamanan dan Privasi Data, Memastikan keamanan data dan mematuhi regulasi privasi yang semakin ketat. Investasi Keuangan yang Signifikan, Mengelola dan mengalokasikan sumber daya finansial yang cukup untuk mendukung transformasi. Manajemen Perubahan: Mengelola perubahan budaya dan operasional dengan baik
- e. Kualitas Data yang Rendah, Membersihkan, mengintegrasikan, dan memastikan keakuratan data yang digunakan.
- f. Kompleksitas Teknologi Baru, Mengintegrasikan teknologi baru seperti AI dan blockchain dengan SIM yang ada.
- g. Perubahan Proses Bisnis, Mengidentifikasi dan mengimplementasikan perubahan dalam proses bisnis.
- h. Pemahaman dan Kesiapan Karyawan, Memberikan pelatihan dan dukungan kepada karyawan untuk beroperasi dalam lingkungan digital

### **3.7 Contoh Perusahaan Di Indonesia Yang Sudah Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital**

- a. Gojek, dengan Layanan Pemesanan via Super App

Kami tentu sudah sangat familiar dengan brand ini. Layanan ojek online pertama di Indonesia ini menawarkan kemudahan mobilitas bagi orang-orang yang tidak memiliki kendaraan pribadi atau yang sedang tidak ingin mengendarai kendaraannya sendiri. Berbeda dengan kompetitor lain pada masa itu, di mana kala itu orang harus berdiri di pinggir jalan untuk mendapatkan transportasi yang mereka butuhkan. Gojek justru hadir dengan mentransformasikan layanannya berupa aplikasi pemesanan hanya dengan beberapa kali tap. Transformasi digital ini menghantarkan Gojek menjadi salah satu perusahaan Decacorn pertama di Indonesia dengan valuasi lebih dari Rp142 triliun pada tahun 2019.

- b. Tokopedia, dengan Sistem C2C & B2C E-commerce

Membuka toko dan memasarkan barang jualan bukanlah pekerjaan mudah pada zaman dulu. Selain toko fisik yang harus berada di lokasi strategis, penjual juga harus memikirkan bagaimana caranya menjual barang tersebut agar laku. Peluang ini tampaknya terbaca jelas oleh Tokopedia, sehingga muncul solusi berupa transformasi digital dalam kegiatan jual beli

secara online. Saat ini, orang-orang tidak perlu lagi merasa kesulitan membuka toko ketika hendak berjualan. Mereka hanya perlu membuka akun di aplikasi Tokopedia dan mulai berjualan.

c. **Gramedia, dengan Pengalaman Luar Biasa saat Berbelanja Buku**

Gramedia, brand yang awalnya hanyalah sebuah toko buku kini telah menjelma menjadi jaringan penerbit raksasa, retail, dan juga beberapa lini bisnis lainnya. Keberadaan 120 store-nya di 53 kota lantas tidak membuat Gramedia besar kepala dan menolak untuk bertransformasi menuju digital. Buktinya, brand ini terus melakukan transformasi melalui strategi inovasi baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Gramedia mentransformasi sistemnya menggunakan Microsoft Dynamics 365 yang berpengaruh kepada database & warehouse yang lebih tertata. Selain itu juga, mengambil langkah diversifikasi untuk digital product & digital learning. Sedangkan secara eksternal, Gramedia berupaya meningkatkan pelayanan untuk para pelanggannya melalui Gramedia.com (Integrated-retail Online Store), Gramedia Digital (E-book), E-perpus (Perpustakaan Digital), Gramedia Go (Pesan-Ambil-Antar), Gramedia Multi Warehouse (Belanja online, dan ambilnya di store terdekat), Layanan Pay&Go (Self-service), dan POS Mobile. Contoh transformasi ini berhasil membawa Gramedia keluar dari badai disrupsi digital, bahkan semakin mengokohkan posisinya menjadi market leader di bidangnya.

### **3.8 Perubahan Besar Sistem Informasi Manajemen Terhadap Transformasi Digital**

Transformasi digital turut membawa berbagai perubahan besar di berbagai bidang, berikut 3 contoh utama perubahan yang terjadi dalam Masyarakat. Dengan cara ini, SIM memungkinkan para pelaku bisnis untuk menyesuaikan strategi pemasaran mereka agar lebih tepat sasaran dan efektif. Dalam bidang pemasaran, seperti melacak dan menganalisis kinerja kampanye iklan online.

a. **Perubahan pada Pola Pikir Masyarakat**

Transformasi digital mengubah bagaimana pola pikir masyarakat yang dulunya konvensional menjadi lebih modern, khususnya dalam hal efektivitas. Misalnya dalam hal mencari pekerjaan. Mereka berpikir akan lebih efektif bagi dirinya sendiri dan juga perusahaan tempat ia melamar apabila mengirimkan dokumen melalui email ketimbang melalui dokumen berupa kertas.

b. **Perubahan pada Pola Perilaku Masyarakat**

Transformasi digital membawa perubahan pada pola perilaku masyarakat. Misalnya dalam hal mobilitas. Terkadang orang-orang lebih cenderung untuk memesan kendaraan online dibandingkan kendaraan pribadi dengan berbagai alasan. Bisa jadi karena dia lelah apabila harus menyetir sendiri, bisa jadi karena ada yang harus dikerjakan di laptopnya, atau apapun itu sehingga bisa menghemat energi, bahkan meningkatkan produktivitas mereka walau diperjalanan.

c. **Perubahan pada Pola Berbelanja Masyarakat**

Transformasi digital yaitu perubahan pada pola berbelanja masyarakat. Misalnya, bagi sebagian orang yang memiliki waktu terbatas, mereka akan lebih efektif berbelanja secara online melalui smartphone ketimbang langsung mendatangi tokonya yang mungkin saja berlokasi jauh dari tempat tinggalnya.

## **KESIMPULAN**

Peran Sistem Informasi Manajemen dalam transformasi digital perusahaan tidak dapat diremehkan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah alat yang sangat penting dalam



mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat waktu dan mendukung perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan digital yang cepat. Oleh karena itu, perusahaan perlu berinvestasi dalam pengembangan dan integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan manfaat dari transformasi digital. Transformasi digital bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang perubahan budaya dan strategi bisnis yang akan membawa perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dalam era digital ini.

## REFERENCES

- Dendy Dharmawan, I. K. (n.d.). TINJAUAN PENERAPAN STRATEGI DIGITAL (DIGITAL STRATEGIC) UNTUK PERCEPATAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PERUSAHAAN. Retrieved from academia.edu: [https://www.academia.edu/45642959/Tinjauan\\_Penerapan\\_Strategi\\_Digital\\_untuk\\_percepatan\\_transformasi\\_Digital\\_dalam\\_Perusahaan](https://www.academia.edu/45642959/Tinjauan_Penerapan_Strategi_Digital_untuk_percepatan_transformasi_Digital_dalam_Perusahaan)
- Econ, J. K. (2023, MARET 07). Exploring Human Resource Management Digital Transformation in the Digital Age. Retrieved from ncbi.nlm: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9990565/>
- Ikhsan. (2023, JULI 25). Contoh Transformasi Digital oleh Perusahaan di Indonesia. Retrieved from sasanadigital.com: <https://sasanadigital.com/5-contoh-perusahaan-yang-sukses-menerapkan-transformasi-digital/>
- Moedasir, A. (2022, AGUSTUS 15). Perkembangan Transformasi Digital di Indonesia. Retrieved from <https://majoo.id/>: <https://majoo.id/solusi/detail/transformasi-digital-adalah>
- Mohamadi, R. F. (2022, APRIL 07). Sistem Informasi Manajemen dan Manfaatnya bagi Perusahaan. Retrieved from jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-sistem-informasi-manajemen-dan-manfaatnya-bagi-perusahaan/>
- Tiara Nurul Syahida, M. I. (n.d.). Transformasi Digital: Peran Transformasi Digital Terhadap Sistem Keberhasilan Perusahaan. Retrieved from scribd.com: <https://www.scribd.com/document/618374970/TRANSFORMASI-DIGITAL-PERAN-TRANSFORMASI-DIGITAL-TERHADAP-SISTEM-KEBERHASILAN-PERUSAHAAN>.